

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA), serta pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah maupun jenjang pendidikan tinggi. Setiap anak yang duduk di jenjang pendidikan dasar atau di sekolah dasar, akan menerima berbagai macam mata pelajaran.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat pada anak tersebut supaya mereka bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang makna dan arti pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Konsep dasar dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah dasar merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat belajar proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak yang seluas-luasnya. pengalaman yang didapatkan dari belajar gerak dapat membentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani anak.

Peranan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sangat penting, yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Senam pada dasarnya pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, yang tidak terlepas oleh keterampilan gerak. Karena itu senam kependidikan tidak terlepas dari konsep penguasaan keterampilan. Pertumbuhan dan perkembangan anak serta senam sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karenanya Guru pendidikan jasmani harus paham pada materi senam yang ada pada buku penjasokes, baik pada

jenjang Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama(SMP/MTs), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK).

Minat menjadi faktor untuk menciptakan kemauan belajar. Selain minat faktor lain yang mendukung anak memilih senam adalah kemampuan motorik yang dimiliki anak. Kemampuan motorik atau kemampuan gerak merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia. Kemampuan gerak sangatlah penting dalam kegiatan senam karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotor, dan dalam perkembangannya dapat membentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga baik bagi pertumbuhan fisik dan kesehatan anak.

Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sebagian besar tergantung dari minat yang dimiliki oleh siswa terhadap mata pelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Sehingga siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang diikutinya.

Fenomena serta permasalahan yang timbul dalam belajar pada umumnya dapat disebabkan oleh faktor, seperti lingkungan sekolah, pendidikan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Tetapi yang paling utama adalah faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan kemauan keras serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Minat dalam pembelajaran

sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Apabila seorang siswa tidak memiliki minat yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Sampai saat ini, dalam sebuah proses minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat Syah (Firda, 2021:15) mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegigihan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang tentunya ia tidak akan semangat dalam belajar. Seseorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pembelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian minat belajar yang intensif tersebut memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Demikian pula menurut Susanto (2013:66) bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran disadari oleh minat terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar sehingga menuju pada hasil belajar yang maksimal.

Tingkat minat siswa mengikuti senam kebugaran jasmani dengan perkembangan motorik kasar pada siswa dapat mempengaruhi hasil perkembangan motorik siswa. Senam kebugaran jasmani berkaitan dengan perkembangan motorik seseorang. Kebugaran jasmani juga diperlukan siswa untuk melakukan aktivitas siswa yang bersifat motorik

yang selalu diperlukan ketersediaan energi, baik yang sudah ada di dalam otot dan akan langsung diproses agar menjadi energi untuk bergerak. Kebugaran jasmani didefinisikan sebagai kemampuan untuk menunaikan tugas dengan baik walaupun dalam keadaan sukar, dimana orang yang kebugaran jasmaninya kurang tidak dapat melakukannya. Dengan kebugaran jasmani maka akan mendukung kemampuan dan perkembangan gerak dasarnya. Hal ini karena, tampilan gerak anak selalu melibatkan komponen kebugaran jasmani yang ada di dalamnya.

Senam merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak. Gerakan senam juga dapat merangsang perkembangan komponen kebugaran jasmani, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh tubuh. Senam juga mampu mengembangkan keterampilan gerak dasar anak. Senam adalah bentuk latihan yang mendasar untuk ditumbuh kembangkan sejak dini. Secara umum dan perkembangan sosial siswa kebugaran jasmani juga dapat meningkatkan gerak dasar anak.

Motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerak yang menyebabkan perpindahan

tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, dan *spinaal cord*. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya dilakukan pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar.

Senam irama adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan gerakan dengan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam irama dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat melakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok.

Murid Sekolah Dasar pada dasarnya sudah dapat dilihat seberapa jauh kemampuan motorik siswa, mengingat sebagian besar dari siswa sudah mulai belajar gerak (sambil bermain) sejak taman kanak-kanak. Dengan asumsi tersebut diharapkan murid Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupannya terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena pertumbuhan dan perkembangan fisik terjadi dari bayi hingga dewasa. Perkembangan fisik motorik anak akan mempengaruhi di setiap kehidupan sehari-hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, perkembangan yang lainnya pun akan berkembang dengan baik pula. Perkembangan fisik adalah perkembangan semua bagian tubuh dan fungsinya, yang meliputi: perubahan ukuran badan, perubahan bentuk badan, perkembangan otak, perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Aktivitas fisik motorik yang rendah akan berdampak terhadap perkembangan kemampuan motorik anak.

Berdasarkan hasil pra observasi awal dengan guru penjas SD Negeri 20 Mambok pada tanggal 20 Maret 2023 yaitu melakukan observasi langsung pada siswa SD Negeri 20 Mambok, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran penjas khususnya pembelajaran senam yang dilakukan belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti didapatkan informasi bahwa, kurangnya waktu yang diberikan dalam pembelajaran senam. meskipun siswa bergerak mengikuti senam irama akan tetapi, terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan-gerakan senam yang diajarkan bahkan ada siswa yang memilih untuk berdiri dan perasaan siswa sering kali mempengaruhi minat siswa mengikuti senam. Sehingga guru harus mengawasi siswa selama senam berlangsung. Meskipun senam yang dilakukan membutuhkan waktu dan keseriusan dalam melakukan dan

menghafal senam siswa tetapi bergerak saja mengikuti gerakan yang diajarkan. Sehingga terlihat kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti senam irama. Padahal minat siswa sangat penting dalam melakukan suatu pembelajaran, begitu juga dalam melakukan pembelajaran senam irama sangat di butuhkan minat dan kesungguhan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Minat Siswa dan Motorik Kasar Dalam Penerapan Senam Irama Pada Siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi fokus dalam penelitian korelasional ini adalah “Hubungan Minat Siswa dan Motorik Kasar Dalam Penerapan Senam Irama Pada Siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **C. Rumusan Masalah**

### **1. Masalah umum**

Masalah umum adalah penelitian umum yang akan di gambarkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Hubungan Minat Siswa dan Motorik Kasar Dalam Penerapan Senam Irama Pada Siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **2. Masalah khusus**

- a. Bagaimana minat siswa setelah mengikuti senam irama pada siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana motorik kasar siswa yang telah mengikuti senam irama ditinjau dari minat siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana penerapan senam irama yang dilakukan siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024?
- d. Bagaimana hubungan minat siswa dan motorik kasar dalam penerapan senam irama pada siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1) Tujuan Umum**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Menyelidiki Hubungan Minat Siswa Dan Motorik Kasar Dalam Penerapan Senam Irama Pada Siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **2) Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui minat siswa setelah mengikuti senam irama pada siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Mengetahui motorik kasar siswa yang telah mengikuti senam irama ditinjau dari minat siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024.

- c. Mengetahui penerapan senam irama yang dilakukan oleh siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024.
- d. Mengetahui hubungan minat siswa dan motorik kasar dalam penerapan senam irama pada siswa SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **E. Manfaat penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik hubungan minat siswa dalam mengikuti senam kebugaran jasmani dengan perkembangan motorik kasar pada siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Dan mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan minat siswa dalam senam. Juga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan minat senam siswa untuk melihat motorik kasar siswa dalam pembelajaran Penjas. Khususnya dalam pembelajaran senam di sekolah dasar serta dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Peneliti ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan keterampilan gerak bagi peserta didik khususnya pada pembelajaran senam, peserta didik dapat menemukan manfaat yang bersifat kongkret dengan

mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar hidup sehat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman sebagai pemicu semangat guru, dalam meningkatkan minat dan gerak bagi peserta didik dalam pembelajaran penjas khususnya pembelajaran senam. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan refleksi atas pembelajaran yang diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar, khususnya SD Negeri 20 Mambok. Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran penjas di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menambah wawasan. Selain itu, peneliti juga mendapat pengalaman baru tentang pentingnya minat dalam hal apapun dalam suatu pembelajaran.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya di pelajaran olahraga dalam pembelajaran senam dan dapat menjadi referensi dalam mengetahui minat belajar siswa.

## F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:16) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah menggunakan 3 variabel yaitu 1 variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  variabel terikat yaitu  $Y$ . Jadi yang dimaksud variabel penelitian disini adalah fokus atau titik perhatian terhadap objek yang diteliti.

Keterangan :  $X_1$ = Minat siswa pada senam irama

$X_2$ = Motorik kasar

$Y$ = Penerapan senam irama

### a. Variabel bebas (*Independen*)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa pada senam irama merupakan variabel bebas ( $X_1$ ).

### b. Variabel bebas (*Independen*)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”. Variabel dalam penelitian ini yaitu motorik kasar merupakan variabel bebas ( $X_2$ ).

### c. Variabel terikat (*Dependen*)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *Independen* (bebas)”. Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan senam irama merupakan variabel terikat (Y).

### **G. Definisi Operasional**

Definisi oprasional merupakan penjelasan dari masing-masing kata kunci dari judul penelitian. Untuk menghindari keberagaman prsepsi dan membuat batasan dari variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, maka dipertegas pengertiannya sebagai berikut:

#### 1. Minat

minat menjadikan seseorang pembelajar bersungguh-sungguh karena dorongan yang timbul dari dalam hati dan sebagai suatu motifasi yang menyebabkan individu mempunyai sikap, keinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh. berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang dianggapnya menarik bagi dirinya. Sehingga seorang berminat melakukannya.

#### 2. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan seluruh otot-otot besar pada tubuh atau menggunakan sebagaian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerak keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerak yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang,

naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, dan *spinal cord*. Motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh, misalnya kemampuan untuk duduk, menendang, melempar, berlari, dan lainya.

### 3. Senam Irama

Senam irama adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan gerakan dengan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam irama dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat melakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar dapat dirangsang melalui gerakan-gerakan sederhana seperti memberi anak peluang untuk melakukan kegiatan senam irama yang menyenangkan.